

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Proses pembuatan *infused oil* teh putih dilakukan dengan menggunakan salah satu metode ekstraksi yaitu metode *heat infusions* yang bertujuan untuk mendapatkan senyawa polifenol di dalam teh putih sebagai antibakteri.
2. Hasil analisis bobot jenis, nilai pH dan angka lempeng total pada sabun cair telah memenuhi standar yang mengacu pada SNI 06-4085-1996 sehingga sabun cair yang dihasilkan aman untuk digunakan.
3. Sabun cair perlakuan D (sabun cair dengan menggunakan *infused oil* teh putih 400:25 (b/b)) merupakan sabun cair terbaik berdasarkan hasil uji organoleptik kesukaan secara umum dengan presentase kesukaan sebesar 47%.
4. Aktivitas antibakteri pada sabun cair yang dihasilkan berasal dari kandungan polifenol (katekin) di dalam teh putih yang bersifat antibakteri. Semakin besar konsentrasi *infused oil* teh putih yang ditambahkan maka semakin besar nilai diameter zona hambat terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Besarnya diameter zona hambat bakteri pada perlakuan E (sabun cair dengan menggunakan *infused oil* teh putih 400:50 (b/b)) adalah sebesar 11,72 mm (kuat).

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukandan sebagai penyempurnaan untuk penelitian selanjutnya, maka disarankan untuk:

1. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai ekstraksi teh putih dengan metode *heat infusions* dalam proses pembuatan *infused oil*.
2. Perlu dilakukan pembuatan *infused oil* dengan jumlah penambahan *infused oil* yang konstan sebab perlakuan variasi teh putih pada penelitian ini hanya berlaku untuk minyak sebanyak 400 gram.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai variasi konsentrasi KOH yang digunakan pada pembuatan sabun cair berbahan baku minyak kelapa karena dalam penelitian ini masih terdapat lapisan minyak pada bagian atas sabun cair setelah  $\pm 1$  minggu penyimpanan rata-rata sebanyak 17,05% dari berat sabun cair yang dihasilkan.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai pemisahan gliserol sebagai hasil samping proses saponifikasi sabun.